

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan perusahaan dalam upaya mengantisipasi persaingan dilakukan perusahaan kecil maupun perusahaan besar, oleh karena itu modal dibutuhkan setiap perusahaan. Kebutuhan akan modal tersebut dapat dipenuhi dari dua sumber yaitu dana internal dan dan eksternal. Menurut Riyanto (2001:21) dana internal atau sering disebut modal sendiri adalah modal yang berasal dari perusahaan itu sendiri (cadangan, laba) atau berasal dari pengambil bagian, peserta atau pemilik (modal saham, modal peserta dan lain lain). Sedangkan dana eksternal atau modal asing adalah modal yang berasal dari kreditur, dalam hal ini merupakan utang bagi perusahaan yang bersangkutan.

Manajer keuangan diharapkan mampu menentukan alternatif sumber dana yang paling tepat untuk digunakan perusahaan baik dana internal maupun dana eksternal. Keputusan pemilihan sumber dana perusahaan tersebut akan berpengaruh terhadap struktur modal. Apabila suatu perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dananya menggunakan sumber dana dari dalam perusahaan, maka akan mengurangi ketergantungan pada perusahaan lain. Namun, apabila dana internal perusahaan telah digunakan seluruhnya dan dana yang dibutuhkan meningkat maka tidak ada pilihan lain selain menggunakan dana yang

berasal dari luar baik dari hutang maupun dengan mengeluarkan saham baru.

Struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri (Sudana, 2011:143). Perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri harus seimbang agar struktur modal optimal. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal antara lain *tangibility*, profitabilitas, risiko bisnis dan ukuran (Hanafi, 2004:321). Selain itu ada juga faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal antara lain tingkat pertumbuhan penjualan, karakteristik industri, struktur aktiva, sikap manajemen, dan sikap pemberi pinjaman (Sudana, 2011:162).

Pada penelitian ini variabel yang diambil yang mempengaruhi struktur modal adalah profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan. Alasan dipilihnya variabel profitabilitas karena terkait kabar mengenai perusahaan non-keuangan yang mencetak laba selama lima tahun terakhir. Variabel ukuran perusahaan dipilih karena penelitian ini mengacu pada perusahaan besar yaitu perusahaan non-keuangan yang terdaftar di indeks papan utama, sedangkan variabel struktur aktiva dipilih karena perusahaan yang besar tentunya memiliki aktiva atau asset yang besar. Dalam hal ini perusahaan non-keuangan yang terdaftar di indeks papan utama memiliki asset minimal 100 miliar.

Tingkat profitabilitas suatu perusahaan menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam penentuan struktur modal. Profitabilitas

merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari kegiatan bisnis yang dilakukannya (Agustini dan Budiyono,2015). Perusahaan dengan tingkat pengembalian atas investasi yang tinggi akan cenderung menggunakan utang dalam jumlah yang relatif rendah, kegiatan perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi mampu untuk mendanai usahanya secara internal. Hal ini didukung dengan teori *pecking order theory* yang menyatakan bahwa perusahaan memilih dana internal, dana tersebut diperoleh dari laba (keuntungan) yang dihasilkan oleh kegiatan perusahaan (Hanafi, 2004:313). Selain itu perusahaan yang laba ditahannya bertambah maka rasio hutang dengan sendirinya akan menurun, dengan kata lain perusahaan tidak menambah jumlah hutang. Hal ini mendukung penelitian terdahulu dari Agustini dan Budiyono (2015); Nadzirah dkk (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap struktur modal.

Selain faktor profitabilitas, faktor yang mempengaruhi struktur modal yang kedua dalam penelitian ini adalah struktur aktiva. Perusahaan yang memiliki aktiva tetap yang besar akan lebih mudah mendapatkan modal dari luar perusahaan. Hal ini dijelaskan oleh Sudana (2011:163) bahwa perusahaan dengan komposisi aktiva lancar yang lebih besar dari pada komposisi aktiva tetap terhadap total aktiva dapat menggunakan utang yang lebih besar untuk mendanai investasinya dibandingkan dengan perusahaan yang komposisi aktiva tetapnya lebih besar dibandingkan dengan aktiva lancar. Didukung dengan penelitian terdahulu dari Denziana

dan Yunggo (2017) dan Putri (2012) yang menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan positif terhadap struktur modal.

Variabel yang mempengaruhi berikutnya pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan, ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam keputusan struktur modal. hal ini disebabkan perusahaan besar memiliki kebutuhan dana yang tinggi untuk membiayai kebutuhan perusahaan sehingga cenderung menggunakan hutang. Menurut Riyanto (2001:299) perusahaan yang besar lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhannya untuk membiayai pertumbuhan penjualan di bandingkan dengan perusahaan yang kecil. Dengan kata lain, besar kecilnya ukuran suatu perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap kebijakan struktur modal perusahaan. Penelitian terdahulu yang mendukung teori tersebut adalah dari Nadzirah dkk (2016); Sari dan Haryanto (2013) menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap struktur modal.

Berdasarkan kajian teori dan alasan yang telah diuraikan, maka variabel yang dikaji adalah profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM), struktur aktiva yang diukur dengan rasio aktiva tetap terhadap total aktiva dan ukuran perusahaan yang diukur dengan nilai logaritma natural dari total asset perusahaan. Perusahaan yang diteliti pada penelitian ini yaitu perusahaan non-keuangan yang terdaftar di indeks papan utama.

Perusahaan non-keuangan dipilih sebagai objek penelitian karena terkait fenomena mengenai emiten cetak pertumbuhan laba di atas 1.000% selama lima tahun terakhir. Biro riset infobank mengumumkan terdapat 128 perusahaan go public non-keuangan berhasil tumbuh positif dalam lima tahun terakhir, dari tahun 2012 hingga 2016 dengan raihan laba *double digit*, serta infobank memberikan award kepada 100 emiten dengan pertumbuhan tercepat (Fuad, 2018). Perusahaan non-keuangan yang diambil yaitu perusahaan yang terdaftar di indeks papan utama periode laporan keuangan tahun 2015-2016, hal ini terkait dengan variabel ukuran perusahaan pada penelitian ini mengacu pada perusahaan yang besar dan berkembang pesat.

Berdasarkan uraian pada sebelumnya, maka dirumuskan judul sebagai berikut “**Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Indeks Papan Utama Periode 2015-2016**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Indeks Papan Utama periode tahun 2015-2016?

2. Apakah struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Indeks Papan Utama periode tahun 2015-2016?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Indeks Papan Utama periode tahun 2015-2016?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis signifikansi pengaruh negatif profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Indeks Papan Utama periode tahun 2015-2016.
2. Menganalisis signifikansi pengaruh positif struktur aktiva terhadap struktur modal perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Indeks Papan Utama periode tahun 2015-2016.
3. Menganalisis signifikansi pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Indeks Papan Utama periode tahun 2015-2016.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.

2. Bagi investor, dalam kaitannya keputusan memilih investasi, diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu dan menjadi bahan pertimbangan untuk proses mengambil keputusan dalam berinvestasi.

E. Sistematika Penulisan Penelitian

Dalam penulisan proposal penelitian ini, sistematika penelitian pada umumnya disusun sebagai berikut :

BAB I :PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II :TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada bab ini berisi telaah teori (meliputi struktur modal, profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan), pengembangan hipotesis dan kerangka konseptual.

BAB III :METODA PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang desain penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, waktu penelitian, data dan prosedur pengumpulan data, teknik analisis, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB IV :ANALISIS DATA dan PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai data penelitian, hasilpenelitian yang membahas mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V :SIMPULAN dan SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran perbaikan yang dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.